

## **PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN *RETURN* SAHAM INDEKS LQ45 SEBELUM DAN SETELAH G20 BALI SUMMIT**

**Sari Indra Pratama<sup>1</sup>**

**Anggraeni Yunita<sup>2</sup>**

**Julia Julia<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung<sup>1,2,3</sup>

Email: [sariindrpratamaa@gmail.com](mailto:sariindrpratamaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggi21.ay@gmail.com](mailto:anggi21.ay@gmail.com)<sup>2</sup>,

[juliasaputra07@gmail.com](mailto:juliasaputra07@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*Indonesia's G20 Bali Summit is the culmination of the G20 Presindence series. This Event Study research aims to test and analyze the differences in Stock Prices and Stock Returns during the G20 Bali Summit. Descriptive quantitative research with an observation period of 20 observation days. The research sample consists of 45 companies from the LQ45 Index. With the Paired Simple T Test test, it was found that there was no significant difference in stock prices and stock returns before and after the G20 Bali Summit moment. This is because the IDX LQ45 Low Carbon Leader index was launched which is compared to the LQ45 index as the parent index and as a form of IDX support for the main issue of the G20 Bali Summit. So that the information contained at that moment did not affect the decision of potential investors in making their investment decisions. But overall, the performance of Indonesian stocks this year is quite good. In this study, it is hoped that potential investors will consider the information used for making investment decisions.*

**Keywords:** *G20 Bali summit, stock prices, stock returns, LQ45 index*

### **ABSTRAKSI**

G20 Bali *Summit* Indonesia adalah puncak rangkaian Presindensi G20. Penelitian *Event Study* ini bertujuan menguji dan menganalisis perbedaan Harga Saham dan *Return* Saham momen G20 Bali *Summit*. Penelitian kuantitatif deskriptif dengan Periode pengamatan sebanyak 20 hari pengamatan. Sampel penelitian terdiri dari 45 perusahaan dari Indeks LQ45. Dengan uji *Paired Simple T Test* didapat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan harga saham dan *return* saham pra dan pasca momen G20 Bali *Summit*. Penyebabnya diluncurkan indeks IDX LQ45 *Low Carbon Leader* yang dibandingkan dengan indeks LQ45 sebagai parent index dan sebagai bentuk dukungan BEI pada isu utama G20 Bali *Summit*. Sehingga informasi yang terdapat pada momen tersebut tidak mempengaruhi keputusan calon investor dalam mengambil keputusan investasinya. Namun secara keseluruhan kinerja saham indonesia tahun ini cukup baik. Pada penelitian ini diharapkan calon investor mempertimbangkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.

**Kata-kata Kunci:** *G20 Bali summit, harga saham, return saham, indeks LQ45*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan kehadiran teknologi yang semakin luas di kalangan masyarakat, sehingga banyak sektor yang mulai berkembang. Salah satu perkembangan yang mulai banyak diminati dan dipraktikkan di masyarakat luas yaitu investasi keuangan. Berinvestasi pada Pasar Modal merupakan pilihan yang aksesnya mudah di lakukan masyarakat luas sejak Bursa Efek Indonesia dibuka (Bakhri, 2018). Investasi tentunya sebagai salah satu alat pembangunan yang perlukan negara demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia.

Pasar modal berperan strategis sebagai suatu lembaga yang menjadi sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam lingkungan usaha dan bagi masyarakat luas sebagai bentuk media investasi. Pasar modal dengan fungsi utamanya termasuk sebagai wahana yang memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke beberapa sektor demi kegiatan investasinya (Kefi *et al.*, 2020). Nantinya pasar modal diharapkan bisa memberikan kemajuan yang menjanjikan dalam perekonomian negara indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu lembaga dan atau regulator pada pasar modal di Indonesia yang menawarkan berbagai produk data pasar yang dirancang untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk pengambilan keputusan yang tepat (idx.co.id diakses pada 10/10/2022).

Pasar modal sebagai media investasi memerlukan informasi yang bisa digunakan dalam menilai hasil investasinya. Saham sebagai salah satu bentuk investasi pasar modal. Saham adalah tanda kepemilikan kepentingan investor individu atau investor institusi di perusahaan seperti surat berharga yang bertindak sebagai tanda kepemilikan aset perusahaan. (Anwar, 2021). Dengan begitu, terjadi proses transaksi jual dan beli serta turun dan naik harga saham pada kegiatan pasar modal.

Selain harga saham menjadi fokus pelaku pasar modal, hal lain juga yang menjadi fokus di kebanyakan pelaku pasar modal berupa *return* saham. Fluktuasi harga saham dan *return* saham pada pasar modal menjadi faktor yang sangat penting sebagai indikator yang mengukur nilai perusahaan apakah perusahaan tersebut baik atau tidak. Pada umumnya, harga saham akan mengalami kenaikan dan/atau penurunan atau disebut dengan fluktuatif yang menjadi penentu minat investor dalam berinvestasi (Oktavia & Genjar, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham bisa berupa faktor fundamental lingkungan internal dan lingkungan eksternal (L *et al.*, 2016).

Informasi-informasi yang diperlukan oleh investor bisa berupa informasi yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan/atau kondisi eksternal perusahaan. Salah

satu peristiwa yang disebabkan kondisi eksternal perusahaan dan mempengaruhi perekonomian Indonesia adalah Indonesia. Momen G20 Bali *Summit* sebagai forum kerjasama multilateral 19 negara utama dan Uni Eropa (EU) pada 15 – 16 November 2022 (Kemenlu.go.id, diakses pada 16/11/2022).

Momen G20 Bali Summit ini menjadi momentum di tengah pandemi yang bisa memberikan persepsi baik atas ketahanan ekonomi Indonesia pada krisis dan mengakui kedudukan negara Indonesia sebagai negara yang bersaing dengan negara ekonomi terbesar global. Terselenggarakannya G20 BALI SUMMIT menjadi sarana mengglobalisasikan pariwisata dan produk unggulan Indonesia sehingga menggerakkan perekonomian Indonesia dalam pemulihan ekonomi global.

Pengujian kandungan informasi pada Bursa Efek Indonesia bertujuan untuk melihat reaksi pasar pada kelompok saham Indeks LQ 45 pada momen Pertemuan G20 BALI SUMMIT Presidensi Indonesia di Bali yang dapat diukur melalui suatu penelitian *Event Study*. *Event Study* pada studi empiris pasar modal sebagai analisis efek dari fenomena pasar modal di suatu negara (Suganda, 2018). Spesifiknya penelitian *Event Study* dilakukan sebagai media analisis bagaimana reaksinya pasar modal pada suatu fenomena dengan efisiensi pasar dapat diuji dalam bentuk semi *strong form*.

Indeks LQ 45 merupakan refleksi harga saham aktif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdiri atas 45 (empat puluh lima) perusahaan dengan tingkat kapitalisasi pasar dan likuiditas terbesar yang telah diakui berdasarkan metodologi terpercaya. Harga saham di Indeks LQ 45 terus berfluktuasi berdasarkan intensitas perdagangannya dan terjamin likuiditasnya. Tinjauan dan penggantian saham dilakukan dua kali dalam satu tahun pada periode bulan Februari dan bulan Agustus. Sehingga, bahwasanya Indeks LQ 45 sebagai saham dari emiten yang mayoritas dicari investor dan menjadi acuan reaksi pasar dalam pergerakan Harga Saham dan *Return Saham*.

*Windows Periode* penting untuk diperhatikan dalam penelitian *event study*. Kisaran periode pengamatan dalam studi peristiwa sangat bervariasi. Patokan umum diberikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam periode pengamatan dengan data harian yaitu sebanyak 3-121 hari. Tujuan dilakukannya untuk menghindari *Confounding Effect* dari adanya momen lain yang tidak sesuai dengan penelitian, seperti *warrant*, *right issue*, pengumuman dividen, *additional shares*, merger dan akuisisi. Alasan lainnya yaitu jika periode pengamatan yang diambil lebih lama takutnya menarik informasi ekonomi, non ekonomi, dan politik lainnya yang tidak berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Sehingga pada penelitian ini mengambil periode pengamatan

sebanyak 20 (dua puluh) hari yaitu sepuluh hari pra momen (t-10) dan sepuluh hari pasca momen (t+10).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Kefi *et al.* (2020) yang mengamati Analisis *Return* Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 pada Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikansi *Return* saham dari IHSG antara sebelum dan selama pandemic covid 19. Begitu juga dengan Penelitian Manurung (2019) yang meneliti Pengaruh Pemilu Serentak Terhadap *Return* Saham Di Indonesia pada Studi Kasus Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Pemilu tahun 2019 memberikan signifikansi pada abnormal *Return* saham dan *Trading Volume Activity* pada periode pengamatan di pemilu serentak secara signifikan. Berdasarkan analisis dan kajian pada latar belakang penelitian ini, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis perbedaan signifikan Harga Saham dan *Return* Saham pra dan pasca momen G20 Bali Summit.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori *Signaling***

Teori *signaling* sebagai kondisi bahwa seorang pemilik informasi (pengirim) mengirimkan suatu sinyal atau isyarat dalam bentuk informasi, yang mendeskripsikan kondisi perusahaan yang menguntungkan bagi investor (pihak penerima) (Spence, 1973). Informasi yang diterima oleh investor dan diberikan oleh perusahaan ditafsirkan dan dianalisis dahulu apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif sebagai berita baik atau sinyal negatif sebagai berita buruk (Jogiyanto, 2017).

### **Event Study**

*Event Study* adalah penelitian yang mengkaji reaksi pasar terhadap *Event* yang informasinya di sebarakan sebagai suatu pengumuman dan pasar diharapkan akan bereaksi pada saat pengumuman (Hartono, 2017). Penelitian-penelitian *Event Study* digolongkan ke dalam empat kategori, yaitu *event study information content*, *Market Efficiency*, *Model Evaluation*, *Metrik Explanation*.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga kuotasi pada pasar saham yang ditentukan pelaku pasar pada momen tertentu begitu dengan permintaan dan penawaran saham nya yang bersangkutan pada pasar modal (Raspati & Welas, 2021). Tinggi atau rendahnya harga saham berfungsi sebagai strategi masuk dan keluar pasar yang digunakan untuk menilai

arah gerak saham selanjutnya (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga dan faktor saham yang digabungkan menjadi fundamental faktor dari kondisi internal dan eksternal lingkungan perusahaan (Brigham, 2015).

### **Return Saham**

*Return* saham di artikan sebagai imbalan atau keuntungan yang didapat dari hasil investasi yang dilakukan (Seto & Septianti, 2019). *Return* saham sebagai pembayaran yang diterima sebagai akibat kepemilikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham dan faktor saham yang digabungkan menjadi fundamental faktor dari kondisi internal dan eksternal lingkungan perusahaan (Brigham, 2015).

### **Group Of Twenty (G20)**

*Group Of Twenty* (G20) sebagai multilateral forum dari kerjasama yang mencakup 19 negara besar dan Uni Eropa (UE). Agenda utama kelompok G20 adalah *G20 Summit*/Konferensi Tingkat Tinggi G20, /Pertemuan Tingkat Menteri dan Deputi, kelompok kerja. Tema Presidensi G20 Indonesia 2022 adalah "*Recover Together, Recover Stronger*".

### **G20 Bali Summit**

G20 Bali *Summit* merupakan *Summit* rangkaian kegiatan G20 yang resmi dimulai pada 1 Desember 2021. G20 BALI SUMMIT merupakan pertemuan puncak tingkat Kepala Negara/Pemerintahan yang diadakan di Bali pada 15-16 November 2022. Indonesia menjadi satu-satunya negara ASEAN yang berpartisipasi dalam forum G20. Arah tuju dari G20 Bali Summit untuk membantu dunia bersama pulih dan bangkit dengan cepat dari pandemi sesuai tema Presidensi G20 Indonesia dari berbagai permasalahan global.

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan sumber pendanaan eksternal yang memegang peranan penting bagi perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Perdagangan efek di pasar modal berlangsung tanpa pertemuan langsung antara pembeli dan penjual. Menurut Malkan *et al.* (2018) pihak-pihak yang terlebih dananya investasinya dan membutuhkan dana investasinya di pertemukan pada pasar modal sebagai media jualbelikan efek sekuritasnya.

### **Saham**

Saham adalah bukti kepemilikan pribadi dan atau badan perusahaan demikian dengan perseroan terbatas (PT). kuantitasnya dipengaruhi harga saham yang tersebar

umum dan dimiliki perusahaan. sensitifnya harga saham pada perubahan lingkungan ekonomi bisnis. Sehingga, informasi akurat dibutuhkan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Indeks Saham**

Indeks saham sebagai ukuran statistik yang mencerminkan perkembangan sekelompok saham pada harga saham yang di seleksi dengan metodologi dan evaluasi akurat rutin. Sebanyak 42 indeks saham yang pada Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ 45 sebagai ukuran kinerja harga dengan 45 saham dengan kapitalisasi dan likuiditas terbesar yang didukung dengan ukuran fundamental perusahaan yang baik (idx.co.id).

### **Perbedaan Harga Saham Indeks LQ45 Sebelum dan setelah G20 Bali Summit**

Pengaruh faktor eksternal dan situasi makro ekonomi yang mempengaruhi pergerakan pasar modal dengan salah satu tolak ukurnya harga saham. Harga saham sebagai harga terakhir di perjualbelikan pada pasar bursa oleh investor. Harga saham pada perusahaan pada dasarnya terjadi fluktuasi harga saham atau sederhananya kenaikan beserta penurunan nya harga saham (Ikriyah *et al.*, 2017). Untuk membuktikan penjelasannya, maka hipotesis dirumuskan :

H<sub>a1</sub>: Terdapat Perbedaan Harga Saham Indeks LQ45 Sebelum dan setelah G20 Bali Summit.

### **Perbedaan Return Saham Indeks LQ45 Sebelum dan setelah G20 Bali Summit**

Selain menggunakan harga saham, *Return* Saham digunakan sebagai ukuran dalam mengukur reaksi pasar modal. Keuntungan atau kerugian ini merupakan hasil yang didapat dari hasil investasi yang dikenal dengan *return* saham. Hasil yang diperoleh tergantung dengan analisis yang dilakukan mengevaluasi hasil yang akan didapat didasarkan dengan harga saham yang ditawarkan emiten. Oleh karena itu, Untuk membuktikan penjelasannya, maka hipotesis dirumuskan :

H<sub>a2</sub> : Terdapat Perbedaan Return Saham Indeks LQ45 Sebelum dan setelah G20 Bali Summit

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan signifikan atau tidak signifikan Harga saham dan *Return* Saham pra dan pasca G20 Bali *Summit* pada 15-16 November 2022. Dalam penelitian ini periode pengamatan yang di pilih yaitu sebanyak 20 (dua puluh) hari, berupa 10 (sepuluh) hari

pra (t-10) dan 10 (sepuluh) hari pasca (t+10). Perhitungan tanggal dimulai dari 1 november 2022 hingga 30 november 2022.

Empat puluh lima perusahaan sebagai sampel penelitian dari Indeks LQ 45. Data sekunder sebagai dasar data yang diperoleh dari *database* Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan/atau [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) serta beberapa media lainnya. Dokumentasi dan studi kepustakaan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Uji statistik deskriptif, uji normalitas, Uji *Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji nonparametric *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagai uji hipotesis dalam teknik analisis data penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Indeks LQ45 sebagai objek penelitian didapat dari Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 45 (empat puluh lima) perusahaan sebagai sampel penelitian di seleksi dengan kriteria tidak mengalami *Corporate Action* selama *windows periode* seperti pengumuman pembagian dividen, *right issue*, *stock split*, merger, akuisisi perusahaan, dan lain sebagainya. *Windows Periode* selama 20 hari kerja pasar modal yaitu dari tanggal 1 November 2022 – 31 Desember 2022.

### **Gambaran singkat momen G20 Bali *Summit* Tahun 2022**

G20 Bali *Summit* merupakan puncak dari rangkaian momen Presidensi G20 Indonesia yang dihadiri sejumlah kepala negara dan kepala pemerintah. Mengacu pada tema yang diusung, isu utama dibahas pada G20 Bali *Summit* dikelompokkan menjadi tiga yaitu arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, serta transformasi digital dan ekonomi. Sejumlah kebijakan ekonomi disepakati dan beberapa negara pun tercatat memiliki komitmen untuk berinvestasi di Indonesia. Kesepakatan ekonomi dan investasi hasil G20 Bali Summit yaitu dana pandemic, *Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform*, *Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform*, *Resilience and Sustainability Trust (RST)* oleh IMF, Bali Kompendium, *Global Blended Finance*, Transaksi Digital Bank Sentral ASEAN, Investasi AS ke Indonesia Rp38,82 T, Investasi CNGR *Advanced Material China*, Investasi Jepang dan Inggris di MRT Jakarta, Investasi Turki di Produksi Bus Listrik.

### Analisis Statistik Deskriptif

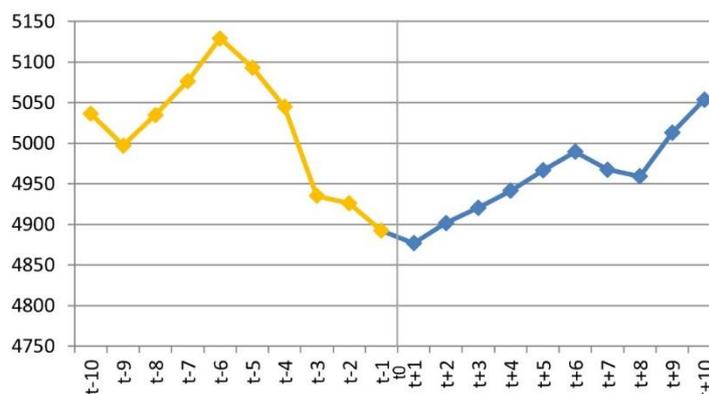
**Tabel 1. Descriptive Statistic Harga Saham dan Return Saham**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
HSPraG20.SUMMIT	450	184,00	43600,00	5016,5957	7442,72421
HSPascaG20.SUMMIT	450	151,00	41850,00	4959,0460	7260,50336
RSPraG20.SUMMIT	450	-,06997	,24725	-,0004058	,02669566
RSPascaG20.SUMMIT	450	-,06939	,24793	,0002248	,02741576
Valid N (listwise)	450				

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1. nilai rata-rata Harga Saham pra momen G20 Bali Summit 5016,59574 dengan standar deviasi 7442,72421. Kemudian nilai minimum 184,00 dan nilai maksimum 43600,00. Sedangkan nilai rata-rata Harga Saham pasca momen G20 Bali Summit 4959,0460 dengan standar deviasi 7260,50336. Kemudian nilai minimum 151,00 dan nilai maksimum 41850,00.

Return Saham pra momen G20 Bali Summit dengan nilai rata-rata -0,0004058 dan standar deviasi 0,02669566. Kemudian Nilai minimum dan Maksimum masing-masing -0,06997 dan 0,24725. Sedangkan nilai rata-rata 0,0002248 dengan standar deviasi 0,02741576. Kemudian nilai minimum dan maksimum masing-masing -0,06939 dan 0,24793.



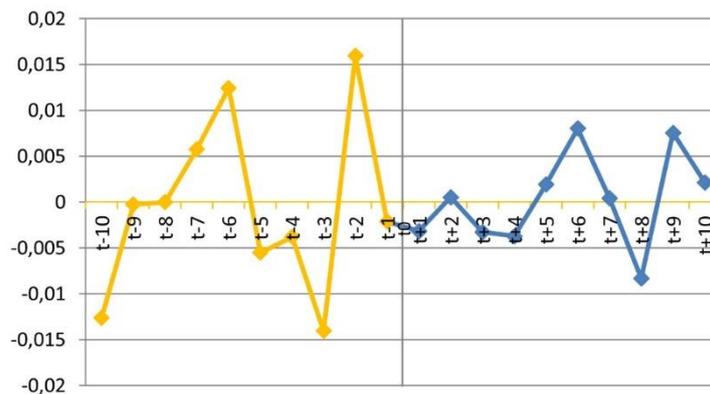
**Gambar 1. Grafik Harga Saham pada Indeks LQ 45**

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Gambar IV.1 tersebut mendeskripsikan pergerakan Harga Saham pada Indeks LQ 45 selama *Windows Periode* 20 hari kerja pasar modal yaitu 10 hari pra dan 10 hari pasca momen G20 Bali Summit. Terlihat pada tabel yang menunjukkan pergerakan rata-rata harga saham yang fluktuatif di masing-masing hari. Harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dalam prosesnya mekanisme permintaan dan/atau

penawaran harga saham pasar modal terbentuk sehingga harga saham cenderung naik maka saham tersebut akan mengalami kelebihan permintaan (Yuliana, 2020).

Berdasarkan Gambar IV.1 grafik harga saham, bahwa nilai Harga saham tertinggi berada pada periode t-6 dengan nilai rata-rata 5129,19 dan harga saham tertinggi berada pada saham perusahaan GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan nilai 43.600 hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat permintaan pada saham tersebut mengalami kelebihan permintaan dibandingkan dengan saham lainnya karena pengaruh suatu momen atau fenomena pada periode pengamatan yang dilakukan. Di sisi lainnya nilai rata-rata harga saham terendah periode t+1 dengan rata-rata 4876,87 dan harga saham terendah pada saham perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk dengan nilai harga saham 151,00, hal tersebut mengindikasikan bahwa saham tersebut mengalami kekurangan permintaan dibandingkan dengan saham lainnya karena pengaruh suatu momen atau fenomena pada periode pengamatan yang dilakukan. Rata-rata harga saham cukup rendah secara beruntun berada pada rentang periode t-3 hingga t+5, penurunan rata-rata harga saham ini sebagai bentuk dampak atau efek dari diluncurkannya LQ 45 *Low Carbon Leaders* pada 11 November 2022.



**Gambar 2. Grafik Return Saham pada Indeks LQ 45**

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Gambar IV.2 mendeskripsikan bahwa pergerakan *Return Saham* pada Indeks LQ45 selama *Windows Periode* 20 hari kerja pasar modal yaitu 10 hari pra dan 10 hari pasca momen G20 Bali *Summit*. Tingginya return saham mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik, pergerakan penurunan return saham signifikan dan hutang perusahaan yang meningkat sebagai tanda perusahaan mengalami kesulitan finansial (Laksmiwati & Reforma, 2021).

Berdasarkan Gambar IV.2 grafik *return* saham menunjukkan bahwa nilai rata-rata *return* saham terjadi peningkatan dan penurunan. Nilai rata-rata *return* saham

tertinggi pada periode t-2 dengan nilai rata-rata *return* saham 0,01597 dan nilai *return* saham tertinggi pada saham perusahaan Tanah Laut Tbk dengan nilai *return* saham 0,24793. Nilai *return* saham yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa investor merespon informasi tersebut secara positif yang tercermin dari tingkat nilai *return* yang positif. Di sisi lainnya nilai rata-rata *return* saham terendah pada periode t-3 dengan nilai rata-rata *return* saham -0,014043 dan nilai *return* saham terendah berada pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk dengan nilai *return* saham -0,6997. Nilai *return* saham yang rendah tersebut mengindikasikan bahwa investor cenderung merespon informasi tersebut secara negatif yang tercermin dalam nilai *return* saham yang rendah. Maka, Tinggi dan rendahnya nilai *return* saham pada tabel IV.2 merupakan akibat dari pergerakan fluktuatif dari harga saham.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Harga Saham pada Indeks LQ 45**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HSPraG20SUMMIT	,193	10	,200*	,949	10	,662
HSPascaG20SUMMIT	,137	10	,200*	,987	10	,992

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Return Saham Pada Indeks LQ 45**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RSPraG20SUMMIT	,183	10	,200*	,954	10	,710
RSPascaG20SUMMIT	,152	10	,200*	,948	10	,643

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

### Uji Hipotesis

#### Pengujian hipotesis I ( $H_{a1}$ )

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan rata-rata Harga Saham pada Indeks LQ 45 terhadap momen G20 Bali *Summit* pada 15 november 2022 – 16 november 2022.

$H_{a1}$  = Terdapat perbedaan rata-rata Harga Saham pada Indeks LQ 45 terhadap momen G20 Bali *Summit* pada 15 november 2022 – 16 november 2022.

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Simple T Test Harga Saham Pada Indeks LQ 45**

	<i>Mean</i>	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pra - Pasca	-57,54971	110,59149	34,97210	-136,66210	21,56267	-1,646	9	,134

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

### Pengujian hipotesis II ( $H_{a2}$ )

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan Harga Saham yang signifikan pra dan pasca momen G20 Bali *Summit*. Adapun hipotesisnya adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Return* Saham pada Indeks LQ 45 terhadap momen G20 Bali *Summit* pada 15 november 2022 – 16 november 2022.

$H_{a2}$  = Terdapat perbedaan rata-rata *Return* Saham pada Indeks LQ 45 terhadap momen G20 Bali *Summit* pada 15 november 2022 – 16 november 2022.

**Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test *Return* Saham Pada**

#### Indeks LQ 45

	<i>Mean</i>	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pra - Pasca	-,000631	,008302	,002625	-,006569	005308	-,24	9	,816

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

### Hasil dan Pembahasan

#### Perbedaan rata-rata Harga Saham terhadap momen G20 Bali *Summit* pada kelompok saham Indeks LQ 45

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada harga saham Indeks LQ 45 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham signifikan *Windows Periode* pra dan pasca momen G20 Bali *Summit*. Meskipun demikian, melalui uji statistik deskriptif nilai rata-rata dari Harga Saham mengalami penurunan pasca momen G20 Bali *Summit*. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga pra momen cenderung naik menjelang perhelatan momen G20 Bali *Summit* dan Harga Saham cenderung turun pasca momen G20 Bali *Summit* yang diartikan bahwa tingkat permintaan yang cenderung tinggi pada menjelang (pra) momen G20 Bali *Summit* sehingga harga saham mengalami kenaikan dan sebaliknya pasca momen G20 Bali *Summit* harga saham mengalami penurunan. Salah satu faktor penyebabnya adalah pengaruh informasi dari momen tersebut sudah berkurang sehingga tingkat permintaan menurun yang menyebabkan harga saham menurun.

Berdasarkan uji *Paired Simple T Test* pada tabel 4. diperoleh nilai sig. 0,134 > 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan harga saham signifikan terhadap momen G20 Bali *Summit* pada Indeks LQ 45. Hasil tersebut mengindikasikan kandungan informasi pada peristiwa G20 Bali *Summit* tidak kuat untuk mempengaruhi reaksi pasar modal pada investor. Meskipun pasar modal dinilai sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa dan pasar modal bereaksi terhadap momen tersebut yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan rata-rata harga saham menjelang momen G20 Bali *Summit*. Namun kenaikan rata-rata harga saham masih tidak cukup untuk membuat perbedaan harga saham signifikan pra dan pasca momen G20 Bali *Summit* pada Indeks LQ 45.

### **Perbedaan rata-rata *Return* Saham terhadap momen G20 Bali *Summit* pada kelompok saham Indeks LQ 45**

Beberapa peristiwa yang dinyatakan besar bisa mempengaruhi *return* pasar saham secara signifikan. Berdasarkan data yang di hasil dari uji analisis statistik deskriptif pada tabel 3. menunjukkan nilai rata-rata *return* saham mengalami kenaikan pada momen G20 Bali *Summit*. Hal tersebut menandakan terdapat respon positif pasar modal pada momen G20 Bali *Summit*. Meskipun *return* saham merespon positif pada pasar modal di momen G20 Bali *Summit*, setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji *Paired Simple T Test* pada tabel 5. diperoleh nilai sig. 0,816 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham signifikan terhadap momen G20 Bali *Summit* pada Indeks LQ45. Hal ini di sebabkan kandungan informasi pada momen G20 Bali *Summit* dinilai masih belum kuat pengaruhnya pada pasar modal terhadap reaksi investor.

Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kandungan informasi momen G20 Bali *Summit* tidak memberikan pengaruh pada kebijakan investasi bagi para investor pada pasar modal. Momen G20 Bali *Summit* ini membahas tiga isu utama yaitu transisi energi terbarukan, digitalisasi bentuk transformasi digital dan arsitektur kesehatan global. PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Indeks LQ 45 *Low Carbon Leader* sebagai indeks peduli perubahan iklim dengan tujuan mengurangi sebesar minimal 50 persen eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio dibandingkan dengan parent index Indeks LQ 45 sebagai sebagai bentuk dukungan dan upaya partisipasinya dalam agenda keuangan berkelanjutan dalam G20 Bali *Summit*. Indeks IDX LQ 45 *Low Carbon Leaders* diharapkan sebagai acuan bagi penciptaan produk investasi berbasis indeks dimasa mendatang, seperti reksa dana indeks maupun Exchange Traded Fund (ETF) atas indeks dan/atau panduan mengurangi eksposur intensitas emisi karbon portofolio investasinya bagi investor. Bentuk dukungan ini atas dasar isu yang dibahas dan disepakati pada Momen

G20 Bali *Summit*. Indeks LQ 45 *Low Carbon Leader* mulai aktif untuk periode 11 November 2022 - 31 Januari 2023 yang terdiri atas 24 saham (dataindonesia.id diakses pada 21/01/2023).

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa Indeks LQ 45 mengalami pemerosotan harga saham dan *return* saham pada Momen G20 Bali *Summit* dikarenakan diluncurkannya indeks LQ 45 *Low Carbon Leader* sebagai bentuk dukungan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada G20 Bali *Summit* Presidensi G20 Indonesia di Bali. Sehingga investor cenderung melirik Indeks LQ 45 *Low Carbon Leader* dibandingkan dengan Indeks LQ 45. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil olah data penelitian yang dilakukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan harga saham dan *return* pada Indeks LQ 45 pra dan pasca momen G20 BALI SUMMIT.

Penelitian ini turut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kefi *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari *return* saham dari IHSI antara sebelum dan selama pandemic Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh He *et al.* (2020) juga turut berbeda, ditemukan bahwa pandemic berdampak negatif terhadap harga saham Di Bursa Efek Shanghai, sedangkan pandemic berdampak positif terhadap harga saham di Bursa Efek Shenzhen. Namun terkait dengan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham pra dan pasca momen G20 Bali *Summit*, didukung dengan penelitian Darmayanti *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukannya tidak terdapat perbedaan signifikan *return* saham sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia.

Keterkaitan penelitian ini dengan signaling teori diaplikasikan pada penelitian ini dimaksudkan bahwa suatu informasi pengambilan keputusan investor yang dicari oleh pelaku pasar sekuritas yang berupa informasi yang selaras dengan pengambilan keputusan yang diharapkan. Pada pasar modal Signaling theory digunakan untuk mengetahui fluktuasi harga saham di bursa sehingga keputusan yang diambil dapat dipengaruhi saat melakukan investasi. Namun tidak semua informasi yang didapatkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, sehingga pelaku pasar modal perlu untuk mempertimbangkan informasi yang selaras dengan pengambilan keputusan investasi yang diharapkan.

Penelitian pada momen G20 Bali *Summit* bisa menjadi informasi yang memberikan kabar baik (good news). Salah satu bentuk kabar baik (good news) dari momen ini yaitu menjadi momentum yang diharapkan membawa dampak signifikan untuk jangka menengah-panjang dengan masuknya investasi asing ke Indonesia sebagai efek dari momen G20 Bali *Summit*. Hal tersebut ditandai dengan mengalirnya

kesepakatan investasi oleh penanam modal terutama asing secara langsung dan/atau tidak langsung oleh pemerintah dan dunia usaha. Selain dari itu kabar baik lainnya yaitu menggerakkan kinerja investasi yang diharapkan mampu meningkatkan kontribusi PDB tiga tahun ke depan setelah tertinggal karena dampak dari pandemic Covid-19 sebelumnya. Secara umum, saham Indonesia berkinerja baik tahun ini dan besar kemungkinan beberapa investor global merealisasi profit di bulan November.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, maka disimpulkan Bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan harga saham pra dan pasca momen G20 Bali *Summit* pada 15 – 16 November 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa kandungan informasi momen tersebut tidak cukup kuat bagi investor. Meskipun rata-rata harga saham pra dan pasca momen G20 Bali *Summit* terlihat meningkatkan dan menunjukkan nilai positif, namun kenaikan harga saham tersebut cukup kuat untuk membuat perbedaan signifikan harga saham pra dan pasca G20 Bali *Summit*. Begitu juga tidak terdapat perbedaan signifikan *return* saham pra dan pasca momen G20 Bali *Summit* pada 15 – 16 November 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa kandungan informasi momen tersebut tidak cukup kuat untuk investor dalam keputusan pengambilan informasi yang diharapkan pada momen ini. Alasan yang membuat harga saham dan *return* saham tidak memiliki perbedaan signifikan yaitu karena diluncurkannya indeks IDX LQ 45 *Low Carbon Leader* yang dibandingkan dengan indeks LQ 45 sebagai parent index.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Brigham, F. E. dan J. F. H. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4 (4), 462–480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi ed.11. In *Yogyakarta: BPFE: Vol. 470 hlm.* :
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID–19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging*

- Markets Finance and Trade*, 56 (10), 2198–2212.  
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Ikriyah, N., Mahsuni, A. W., & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Dampak Akuisisi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi PT PP Properti Tbk Pada PT Wisma Seratus Sejahtera Tahun 2016. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 06(2), 61–76.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/368>
- Jogiyanto. (2017). Analisis & desain : sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. In *Yogyakarta: Andi*.
- Kefi, B. S., Taufiq, M., & Sutopo. (2020). Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19 (48), 83–92.
- L, H. D., Nurseto, S., L, H. D., Bisnis, A., Ilmu, F., & Politik, I. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Kategori Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014 Drs . Saryadi , M . Si ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Sendhang Nurseto , S . Sos. 1–10*.
- Laksmiwati, M., & Reforma, G. K. P. (2021). Determinasi Model Altman Z Score Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10 (1), 89.  
<https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1433>
- Manurung, H. (2019). *PENGARUH PEMILU SERENTAK TERHADAP RETURN SAHAM DI INDONESIA (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia) Harris Manurung 1. 3(1)*.
- Maulida, D., & Mahardika, A. S. (2021). Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Akuntansi*, 16, 1–7.
- Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Raspati, M. W., & Welas, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1429>
- Seto, A. A., & Septianti, D. (2019). Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Return dan Harga Saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10 (1), 1.  
<https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i1.718>
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>
- Daftar Indeks LQ 45 Low Carbon Leader Hingga 31 Januari 2023.(2023, Januari 21). Diakses dari <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/daftar-indeks-idx-lq45-low-carbon-leaer-hingga-31-januari-2023>
- G20 Presidency of Indonesia. (2022, November 23) diakses dari [https:// www.g20.org/](https://www.g20.org/)

Layanan Data BEI. (2022, October 10). Diakses dari <https://www.idx.co.id/id/prduk/layanan-data-bei>

Presidensi G20 Indonesia 2022. (2022, November 16). Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/g20.default.aspx>.